



**Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
di SMK Ma'arif 1 Kebumen**

Annisa Taqwawati, Nginayatul Khasanah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen

E-mail: Annisataqwawati1@gmail.com

Abstract

The purpose of the research is: (1) to learn the discipline of the students of class X on the subjects of Islamic Religious Education at SMK Ma'arif 1 Kebumen; The method used in this research is descriptive method. The data collected is observations, interviews and documentation. As for data analysis, the data used is data reduction, data presentation and conclusion drawing. Based on the results of research shows that as far as learning discipline indicators are students apply time discipline, attitude and learning. Where students always come on time, collect tasks in time, apply the 3S (Smile, Sapa and Greetings) and be polite and polite, and most importantly not slipping.

Keyword: *Discipline Study, islamic education*

Abstrak

Tujuan Penelitian adalah : (1) mengetahui kedisiplinan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif 1 Kebumen; Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Adapun indicator kedisiplinan belajar adalah Siswa menerapkan disiplin waktu, sikap dan belajar. Dimana siswa selalu datang tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu, menerapkan 3S (Senyum, Sapa dan Salam) serta bersikap sopan dan santun, serta yang paling penting tidak membolos.

Keyword: *Kedisiplinan Belajar, pendidikan agama islam*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan



potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹ pengertian lain, pendidikan adalah usaha sadar manusia dalam menuntut ilmu agar memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas sehingga menciptakan generasi yang berkualitas. Dalam islam manusia diperintah untuk menuntut ilmu dari di dalam kandungan sampai masuk liang lahat. Karena manusia sebagai khalifah allah yang bertugas untuk mengelola ciptaan yang ada di muka bumi ini. Setiap manusia wajib untuk menuntut ilmu, karena tanpa ilmu dalam menjalani hidup akan tidak teratur dan mudah terkena tipu orang lain. Tanpa ilmu hidup manusia akan terlunta-lunta serta menjadikan bekal atau wawasan untuk mengetahui hal yang tidak diketahui.

Pendidikan dibagi menjadi 2 yaitu pendidikan formal dan non-formal. Adapun pendidikan formal bisa diperoleh melalui sekolah, sedangkan pendidikan non-formal diperoleh melalui pondok pesantren, lembaga kursus, masjid atau mushola dan lain-lain. Pendidikan bisa diperoleh dari orang tua, guru serta orang yang memiliki ilmu sehingga tidak ada alasan manusia tidak menuntut ilmu. Adapun tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yakni: Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, bahwasannya siswa yang sedang menuntut ilmu diharapkan memiliki akhlak yang baik serta disiplin. Sikap disiplin penting untuk dimiliki oleh siswa, apabila terbiasa disiplin maka hidup menjadi teratur. Menurut KBBI, Disiplin diartikan sebagai tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dan sebagainya) bidang studi yang memiliki objek, system dan metode tertentu.³ Belajar bagi siswa adalah sebuah tanggung jawab untuk mendapatkan ilmu. Dalam belajar memerlukan adanya kedisiplinan

¹ Desi Pristiwanti dkk, Pengertian Pendidikan' *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022),7912 .

² Tajuddin Noor, *Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no 20 Tahun 2003*, Universitas Singaperbangsa Karawang, 124

³ Habibi, Suradika, and Ansharullah, 'Hubungan Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Menghafal Al-Qur'an', *Jurnal Instruksional*, 2.1 (2020), 4.



dan dilakukan secara terus menerus. Adanya sikap disiplin diharapkan anak dapat menguasai materi yang dipelajari.⁴

Disiplin belajar diterapkan ketika sedang di kelas, dimana guru sedang menerangkan atau menjelaskan materi berarti harus disimak. Selain itu menaati peraturan kelas dengan tidak membuat gaduh serta mengobrol. Ketika sedang belajar maka harus focus dan menunda kegiatan yang tidak berfaedah. Adapun macam kedisiplinan yang harus dimiliki oleh siswa adalah disiplin waktu, sikap dan belajar.⁵ Disiplin belajar siswa di kelas seperti halnya datang tepat waktu, mengerjakan tugas tepat waktu, menyimak ketika guru sedang mengajar, tidak membolos, focus ketika pembelajaran sedang berlangsung, menerapkan 3S (Senyum, Sapa dan Salam) dan lain-lain. Adanya penerapan 3S (Senyum, Sapa dan Salam) menjadikan siswa lebih dekat dengan Kepala Sekolah, Guru, Karyawan serta sebagai perantara agar terciptanya komunikasi yang efektif.⁶

Kedisiplinan belajar merupakan ujung tombak keberhasilan siswa, tanpa sikap disiplin semuanya tidak akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Disiplin Belajar sangat penting untuk dimiliki oleh siswa, karena apabila siswa tidak menerapkan maka hasil yang akan diperoleh tidak memuaskan. Tanpa kita sadari jika kita menerapkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari maka akan terbiasa. Sekolah memiliki peraturan yang sangat ketat sehingga sebagai siswa harus mematuhi serta menerapkan sikap disiplin. Jika terbiasa menerapkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari maka ketika di sekolah menerapkan sikap disiplin tanpa adanya keluhan. Pada dasarnya sikap disiplin juga akan berpengaruh apabila setelah lulus sekolah melanjutkan ke dunia kerja atau meneruskan sekolah. Apabila bekerja sudah pasti peraturan akan lebih ketat dibanding yang ada di sekolah.

SMK Ma'arif 1 Kebumen merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di Kebumen serta memiliki kedisiplinan yang sangat tinggi. Kedisiplinan ini diterapkan agar semua pihak sekolah memiliki sikap disiplin terutama disiplin belajar bagi siswa. Adanya kedisiplinan yang sudah tertanam, apabila setelah lulus dan melanjutkan ke dunia pekerjaan maka tidak

⁴ Ibid., 359-360.

⁵ A. Mustika Abidin, 'Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak', *An-Nisa*, 11.1 (2019), 358.

⁶ Nginyatul Khasanah Irwanul Marzuki, Benny Kurniawan, 'Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Safinatunnajah Kebumen', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3.55 (2023), 704.



akan adanya peraturan perusahaan yang sangat ketat. Berdasarkan pengamatan penulis menemukan permasalahan di kelas X SMK Ma'arif 1 Kebumen seperti halnya siswa yang mengobrol serta siswa yang bermain handphone ketika pembelajaran dan lain-lain.

Mengacu latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui Kedisiplinan Belajar Siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Adapun metode yang digunakan untuk mendapatkan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁷ Penelitian ini menggunakan sumber data yang deskriptif dimana menjabarkan kata kata. Data diperoleh melalui proses Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Untuk sumber data yang digunakan adalah sumber data primer, yang menjadi subjek sumber primer adalah Kepala Sekolah, Guru BK (Bimbingan Konseling), Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa Kelas X SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dimana melaporkan serta menjelaskan secara detail apa yang terjadi di lapangan sampai bisa ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, menurut mereka proses penganalisaan data ini akan terus dilakukan sampai dengan memperoleh datanya jenuh. Tingkat kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Terdapat 3 tahap dalam model ini yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan serta verifikasi (*conclusion drawing / verification*).⁸

⁷ Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, 53.9, 43.

⁸ Muhammad Rizal Pahleviannur and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Pradina Pustaka*, 2022. 139



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kedisiplinan belajar adalah suatu hal yang paling penting untuk dimiliki oleh siswa. Tanpa sikap disiplin membuat seseorang yang sedang menuntut ilmu akan berbuat semauanya. Sudah semestinya sikap disiplin diterapkan oleh seorang siswa yang sedang menuntut ilmu. Sikap disiplin belajar bisa diterapkan pada saat pembelajaran berlangsung, seperti halnya tidak bermain sendiri, memperhatikan ketika guru sedang mengajar, tidak membolos, datang tepat waktu dan lain-lain. Apabila siswa menerapkan sikap disiplin di lingkungan sekolah maka akan lebih mudah untuk menerapkan sikap disiplin belajar. Karena disiplin secara umum dengan disiplin belajar saling berkaitan.

Kedisiplinan belajar merupakan ujung tombak keberhasilan siswa, tanpa sikap disiplin semuanya tidak akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Setiap Sekolah memiliki aturan yang berbeda-beda dimana peraturan untuk dipatuhi serta ditaati oleh siswa dan warga sekolah. Salah satu peraturan yang ada di SMK Ma'arif 1 Kebumen adalah himbuan untuk datang tepat waktu, larangan untuk membolos serta memanfaatkan waktu sebelum bel berbunyi untuk belajar materi yang akan dipelajari atau sekedar mengobrol dengan teman. Kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah juga perlu diperhatikan, karena akan berimbas ke kedisiplinan belajar di kelas.⁹

Kedisiplinan pada anak diperoleh dari mulai sejak dini, dimana peran yang paling utama dalam sikap disiplin adalah keluarga. Anak memperoleh didikan serta bimbingan dari orang tua seperti halnya memerintah untuk belajar, melaksanakan shalat tepat waktu dan hal yang membentuk disiplin pada anak. apabila di lingkungan keluarga anak sudah dibiasakan untuk memiliki sikap disiplin maka akan terbiasa ketika sedang menempuh pendidikan di sekolah. Apabila orang tua tidak menanamkan sikap disiplin dan hanya mepasrahkan kepada pihak sekolah, maka pihak sekolah akan kewalahan. Adapun macam-macam kedisiplinan sebagai berikut:

a. Disiplin Waktu

SMK Ma'arif 1 Kebumen memiliki peraturan dimana semua siswa harus datang sebelum pukul 07.00 WIB, apabila melewati waktu yang telah ditentukan maka kendaraan yang digunakan harus dimatikan apabila melewati waktu yang telah ditentukan maka kendaraan

⁹ Observasi Kedisiplinan di Lingkungan Sekolah pada Sabtu, 18 Mei 2024



harus dimatikan dan didorong sampai tempat parkir.¹⁰ Apabila ada siswa yang terlambat masuk ke dalam kelas, maka berdoa di depan serta ditanya terkait alasannya kenapa terlambat serta diberi motivasi oleh guru. Selain itu apabila pembelajaran PAI dilaksanakan setelah istirahat maka cepat cepat masuk ke dalam kelas. Seperti yang terjadi di Kelas X Perhotelan-A semua siswa sudah siap untuk belajar PAI.¹¹ Apabila terdapat tugas maka sebagai siswa harus cepat-cepat mengerjakan tanpa menundanya dan mengumpulkan tepat waktu. Selain itu apabila kita sudah terbiasa berangkat sebelum bel berbunyi maka akan menjadi terbiasa.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Sovianna Al-Thafunnisa bahwasannya dia selalu menerapkan disiplin waktu agar lebih efisien apabila ada barang yang tertinggal maka bisa diambil serta tidak ada kata terlambat datang ke sekolah, selalu mengumpulkan tugas tepat waktu dan yang lain. Selain itu memanfaatkan waktu dalam mengerjakan tugas serta mengumpulkan tugas dengan tepat waktu agar menghindari adanya penumpukan tugas.¹²

Pendapat dari Soviana diperkuat oleh Wahyu Purwanto dimana dia selalu menerapkan sikap disiplin waktu sekitar pukul 06.50 sudah sampai di kelas. Menurutnya lebih baik datang tepat waktu dari pada terlambat karena menjadi lebih disiplin serta menghargai adanya waktu. Dimana setiap siswa diwajibkan untuk datang tepat waktu serta adanya peraturan yang sangat ketat membuat terciptanya sikap disiplin waktu pada siswa.¹³ Berdasarkan hasil observasi di kelas X TKRO-L, siswa yang datang terlambat karena dengan alasan yang klasik seperti halnya bangun kesiangan, ban bocor dan lain-lain.¹⁴

b. Disiplin Sikap

SMK Ma'arif 1 Kebumen memiliki visi salah satunya adalah terwujudnya sekolah menengah kejuruan yang berkarakter. Adanya karakter yang dimiliki oleh siswa harus sesuai dengan pendidikan islam. Seperti halnya menerapkan 3S (Senyum, Sapa, Salam), sopan, santun serta mentaati peraturan sekolah dan lain-lain. Berdasarkan observasi, menunjukan

¹⁰ Observasi lingkungan sekolah pada Sabtu, 18 Mei 2024

¹¹ Observasi pembelajaran PAI di kelas X Perhotelan-A pada Sabtu, 18 Mei 2024

¹² Wawancara Bersama Sovianna Al-Thafunnisa kelas X Perhotelan-A pada Sabtu, 25 Mei 2024

¹³ Wawancara Bersama Wahyu Purwanto kelas X TKRO-L pada Rabu, 29 Mei 2024

¹⁴ Observasi Keterlambatan Siswa di kelas X TKRO-L pada Rabu, 22 Mei 2024



bahwasannya siswa menerapkan 3S baik di lingkungan sekolah maupun di dalam kelas.¹⁵ Ketika di kelas, siswa TKRO-L menerapkan sikap sopan serta meminta izin apabila hendak keluar. Dapat dikatakan, bahwa siswa TKRO-L menghargai guru serta memiliki sopan santun.¹⁶ Disiplin sikap juga harus diterapkan di lingkungan sekolah, apabila bertemu dengan guru, karyawan atau kepala sekolah maka menyapa atau bersalaman.

c. Disiplin Belajar

Belajar merupakan suatu hal yang menjadi kewajiban bagi siswa, baik itu di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan keluarga. Berdasarkan hasil observasi ketika di kelas X Perhotelan-A menunjukkan bahwa siswa menyimak apa yang dijelaskan oleh guru, tidak ada yang membolos, kemudian focus serta tidak menyepelekan guru dan datang tepat waktu. Akan tetapi ada yang masih belum bisa menerapkan disiplin belajar.¹⁷

Adapun pendapat Ibu Dwi Nur Apriliawati, S.Ag selaku Guru PAI dan Pembina OSIS terkait kedisiplinan bahwasannya kedisiplinan belajar pada siswa sudah terkondisikan dalam artian siswa kelas X sudah sadar akan adanya peraturan yang harus ditaati dan dipatuhi bukan untuk dilanggar. Walaupun belum semuanya menerapkan sikap disiplin, masih ada beberapa siswa yang terlambat masuk kelas dengan berbagai alasan. Pada dasarnya siswa memiliki karakter serta kepribadian masing-masing, sehingga dengan pelan-pelan untuk memberitahu atau menanamkan sikap disiplin belajar pada siswa yang kadang terlambat masuk kelas. Adanya peningkatan kedisiplinan belajar pada saat masuk pertama kali sampai pada saat ini.¹⁸

Sedangkan menurut Ibu Siti Khanifah, S.Pd.I selaku Guru PAI kelas X TKRO-L dan Perhotelan-A mengatakan bahwasannya kedisiplinan belajar di kelas yang beliau ajar sudah lumayan membaik, dimana adanya perubahan dari siswa pertama kali menjadi siswa baru kelas X sampai dengan saat ini. Meskipun ketika guru sudah masuk ada beberapa siswa yang terlambat atau mengobrol, akan tetapi dapat dikatakan sudah baik. Selain itu siswa yang

¹⁵ Observasi kedisiplinan di lingkungan sekolah, pada Sabtu, 18 Mei 2024

¹⁶ Observasi Kedisiplinan pada saat Pembelajaran PAI di kelas X TKRO-L, pada Rabu, 29 Mei 2024

¹⁷ Observasi Kedisiplinan pada saat Pembelajaran PAI di kelas X Perhotelan-A pada Sabtu, 18 Mei 2024

¹⁸ Wawancara Bersama Ibu Dwi Nur Apriliawati, S.Ag selaku Guru PAI kelas X dan Pembina OSIS pada Senin, 20 Mei 2024



sering berbuat ulah atau mengobrol di kelas sebenarnya ingin mencari perhatian dari guru. Sehingga ketika sudah disapa atau diperhatikan pastinya siswa akan focus kembali. Pada dasarnya siswa ingin diperhatikan serta disapa oleh guru.¹⁹

Kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah juga perlu diperhatikan, karena akan berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar di kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Ibu Dwi Nur Apriliawati, S.Ag bahwa kedisiplinan yang diterapkan di lingkungan sekolah terhadap disiplin belajar sangat berpengaruh seperti halnya di lingkungan sekolah siswa harus patuh akan peraturan yang ada. Selain peraturan yang dibuat, adanya pemberian motivasi untuk menerapkan sikap disiplin sekolah seperti menggunakan seragam sesuai jadwal, tidak terlambat datang ke sekolah serta mematuhi peraturan. Hal tersebut bisa berpengaruh apabila diberi tugas oleh guru maka akan langsung mengerjakan tanpa menundanya. Kejadian tersebut karena sudah terbiasa melakukan disiplin.

Adanya kedisiplinan yang diterapkan di lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar, hal ini sesuai dengan pendapat dari Soviana Al-Thafunnisa dimana adanya peraturan yang dibuat menjadikan siswa terbiasa akan sikap disiplin terutama disiplin dalam belajar seperti halnya mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak membolos, datang tepat waktu serta menghargai guru atau menyimak ketika guru sedang menyampaikan materi.²⁰ Pendapat tersebut diperkuat oleh Wahyu Purwanto yang mengatakan bahwa adanya peraturan yang ada di sekolah memudahkannya dalam mengatur waktu untuk belajar dengan baik. Dimana setiap siswa diwajibkan untuk mematuhi peraturan yang sangat ketat, karena adanya peraturan akan terciptanya sikap disiplin pada siswa.²¹

Berdasarkan hasil Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas X khususnya TKRO-L dan Perhotelan-A sudah baik serta siswa kelas tersebut sudah menerapkan disiplin belajar. Dimana apabila ada tugas mengumpulkan dengan tepat waktu, focus ketika pembelajaran, datang tepat waktu serta menyimak ketika guru sedang menjelaskan materi serta tidak membolos dan menerapkan 3S

¹⁹ Wawancara Bersama Ibu Siti Khanifah, S.Pd.I selaku Guru PAI kelas X TKRO-L dan Perhotelan-A pada Selasa, 21 Mei 2024

²⁰ Wawancara Bersama Soviana Al-Thafunnisa kelas X Perhotelan-A pada Sabtu, 25 Mei 2024

²¹ Wawancara Bersama Wahyu Purwanto kelas X TKRO-L pada Rabu, 29 Mei 2024



(Senyum, Sapa dan Salam) baik di lingkungan sekolah maupun ketika sedang pembelajaran.

KESIMPULAN

Kedisiplinan siswa kelas X khususnya TKRO-L dan Perhotelan-A secara umum sudah sesuai dengan peraturan yang ada. Dimana ketika masuk kedalam lingkungan sekolah menerapkan sikap 3S (Senyum, Sapa dan Salam). Apabila terlambat maka kendaraan yang digunakan dimatikan mesinnya dan didorong sampai tempat parkir. Kedisiplinan pada siswa terbentuk karena adanya contoh dari pihak sekolah serta peraturan yang sangat ketat. Adanya kedisiplinan yang diterapkan di lingkungan sekolah berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa. Kemudian kedisiplinan belajar siswa kelas khususnya X TKRO-L dan Perhotelan-A dapat dilihat dari siswa selalu mengumpulkan tugas tepat waktu, melaksanakan piket untuk membersihkan sampah, tidak membolos dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Mustika, 'Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak', *An-Nisa*, 11.1 (2019), 358
- Choiri, Umar Sidiq & Moh. Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, LIII
- Desi Pristiwanti, 'Jurnal Pendidikan Dan Konseling', 4 (2022), 7911–15
- Habibi, Suradika, and Ansharullah, 'Hubungan Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Menghafal Al-Qur'an', *Jurnal Instruksional*, 2.1 (2020), 4
- Irwanul Marzuki, Benny Kurniawan, Nginyatul Khasanah, 'Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Safinatunnajah Kebumen', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3.55 (2023), 704
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Debby Sinthania, Lis Hafrida, Vidriana Oktaviano Bano, and Dani Nur Saputra, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Pradina Pustaka*, 2022